

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian mengenai daya tarik wisata, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor- faktor yang mendukung daya tarik wisata dalam penelitian ini dilihat dari 7 unsur kebudayaan yaitu sistem religi, sistem kemasyarakatan, sistem teknologi, sistem mata pencaharian, sistem pengetahuan, sistem kesenian dan sistem bahasa. Tetapi yg di temui di Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan hanya ada 5 unsur kebudayaan diantaranya bisa dilihat sistem organisasi masyarakat yang memiliki forum budaya betawi, mengadakan rapat organisasi. Daya tarik wisata yang berada di Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan pun terbagi menjadi 2 zona yaitu zona lingkungan alami atau zona kampung yang merupakan tempat yang masih mempertahankan nilai-nilai budaya Betawi yang masih khas. Wisata Budaya di Perkampungan Budaya Betawi ini yang masih mempertahankan nilai budaya Betawi bisa dilihat dari bentuk fisik bangunan arsitektur rumah, walaupun temuan dilapangan hanya terdapat beberapa rumah yang menjaga kekhasan arsitektur khas betawi dan zona fasilitas Penunjang terdiri dari fasilitas penunjang untuk kegiatan masyarakat dalam menarik wisatawan yaitu seperti menyediakan tempat kuliner dan juga menyediakan sarana hiburan untuk anak-anak.
2. Dalam partisipasi sapta pesona yaitu kemandirian, ketertiban, kesejukan, keindahan, keramahan dan kenangan Perkampungan Budaya Betawi sudah cukup baik dalam menjaga ketertiban dan keamanannya bisa dilihat dari adanya siskamling dan masyarakat yang tertib akan peraturan yang ada. Dalam sapta pesona kesejukan dan keindahan masyarakat Perkampungan Budaya Betawi terus menjaga kelestarian lingkungan Setu Babakan agar tetap asri dan selalu membersihkan Setu (danau) dari sampah-sampah plastik. Sapta pesona keramahan dan kenangan, masyarakat Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan berusaha untuk menjadi tuan rumah yang ramah dan

menolong wisatawan serta memberikan pelayanan dengan tepat waktu sehingga membuat wisatawan menjadi nyaman dan akan kembali lagi ke Setu Babakan.

3. Karakteristik wisatawan yang berkunjung ke Perkampungan Budaya Betawi sebagian besar di dominasi oleh wisatawan laki-laki. Perkampungan Budaya Betawi merupakan wisata yang berbasis budaya dan lokal. Hal ini bisa dilihat dari data daerah asal wisatawan yang sebagian besar berasal dari Jakarta maupun pinggiran Jakarta seperti Bogor, Depok Tangerang dan lain-lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, terdapat saran yang peneliti kemukakan untuk mengembangkan wisata perkampungan budaya betawi adalah sebagai berikut :

1. Wisata sejarah dan wisata budaya cukup diminati oleh wisatawan. Untuk dapat menarik minat wisatawan terhadap wisata sejarah dan budaya, tempat wisata tersebut harus dipecahkan agar layak untuk dikunjungi wisatawan, fasilitas penunjang wisata pun harus ditambahkan di tempat wisata tersebut, promosi yang unik dan menarik mengenai wisata sejarah dan wisata budaya pun harus gencar dilakukan agar dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke tempat wisata sejarah dan wisata budaya. Untuk mengatasi persoalan mengenai keamanan dan kebersihan yang harus dilakukan adalah perlu pemasangan *CCTV* di beberapa sudut tempat agar kegiatan wisatawan dapat terpantau, penambahan pos keamanan dan petugas keamanan yang berjaga disekitar Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan agar wisatawan merasa aman selama berwisata. Mengenai persoalan kebersihan, sudah cukup bersih hanya saja sampah-sampah yang berada dipinggir setu agar dibersihkan selalu oleh petugas kebersihan.
2. Wisatawan yang datang ke Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan hampir seluruhnya berasal dari Jakarta dan sekitarnya. Untuk menarik wisatawan dari luar kota Jakarta, promosi dalam skala nasional melalui media cetak dan elektronik harus dilakukan. Pengadaan paket wisata Perkampungan

Budaya Betawi Setu Babakan yang dikemas dengan menarik dapat mengundang wisatawan yang berkunjung.

3. Dalam pengembangannya, pusat Perkampungan Budaya Betawi tidak bisa hanya mengandalkan Pemda DKI Jakarta tetapi dapat melibatkan pemangku kepentingan lain diantaranya pihak swasta, universitas maupun media massa. Pihak swasta sebisa mungkin harus sering dilibatkan dengan berbagai kegiatan dan program yang dimiliki PBB Srengseng Sawah. Pihak universitas dapat dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan penelitian maupun pengabdian masyarakat. Dalam bidang penelitian, pihak universitas dapat dilibatkan untuk melakukan penelitian yang dapat memberikan berbagai rekomendasi dan masukan terhadap pengembangan.
4. Dalam upaya pengembangan wisata di perkampungan budaya betawi Setu Babakan, pengelola wisata dan pemerintah kota bekerja sama dengan masyarakat sekitar dalam menerapkan strategi-strategi pengembangan, terutama pada strategi pembangunan program paket wisata, penambahan fasilitas wisata, dan peningkatan promosi.